

**STRATEGI PERSATUAN MAHASISWA ISLAM PATANI
(SELATAN THAILAND) DALAM MEMBANGUN
SOLIDARITAS SOSIAL DENGAN MASYARAKAT
LOKAL DI GOWOK CT, SLEMAN, YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelara Sarjana Strata Satu Bidang Keilmuan Sosiologi

Disusun oleh:

Mr. Amran Hayisamoh

NIM : 13720058

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-52/Un.02/DSH/PP.00.9/02/2019

Tugas Akhir dengan judul : STRATEGI PERSATUAN MAHASISWA ISLAM PATANI (SELATAN THAILAND)
DALAM MEMBANGUN SOLIDARITAS SOSIAL DENGAN MASYARAKAT
LOKAL DI GOWOK CT, SLEMAN, YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MR. AMRAN HAYISOMOH
Nomor Induk Mahasiswa : 13720058
Telah diujikan pada : Selasa, 29 Januari 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Sulistyarningsih, S.Sos., M.Si.
NIP. 19761224 200604 2 001

Penguji I

Ahmad Norma Permata, S.Ag., M.A., Ph.D.
NIP. 19711207 200901 1 003

Penguji II

Dr. Napsiah, S.Sos., M.Si.
NIP. 19721018 200501 2 002

Yogyakarta, 29 Januari 2019
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
DEKAN



Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
NIP. 19680416 199503 1 004

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama. : Mr. Amran Hayisamoh

NIM : 13720058

Proram Studi : Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya yang berjudul Strategi Persatuan Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) dalam Membangun Solidaritas Sosial dengan Masyarakat Local di Gowok CT, Sleman, Yogyakarta adalah hasil karya pribadi bukan plagiasi dari karya orang lain dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain kecuali, bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang telah dibenarkan secara ilmiah.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh dewan penguji.

Yogyakarta, 30 Januari 2019

Yang menyatakan



Mr. Amran Hayisamoh
13720058

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Kepada : Yth

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamualaikum. Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Mr. Amran Hayisamoh

NIM : 13720058

Prodi : Sosiologi

Judul : Strategi Persatuan Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) dalam Membangun Solidaritas Soail dengan Masyarakat Lokal di Gowok CT, Sleman, Yogyakarta

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Sosiologi. Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah,

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, 30 Januari 2019



Dr. Sulistyaningsih. S.Sos.,M.Si.
NIP . 19761224 200604 2 001.

MOTTO

**MENCARI KEBENARAN DENGAN MELALUI ILMU
PENGETAHUAN**



PERSEMBAHAN

**Skripsi ini saya persembahkan untuk :
Almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Teman-teman Sosiologi 2014
Organisasi Persatuan Mahasiswa Islam Patani Selatan
Thailand di Yogyakarta
Dan keluarga tercinta**



KATA PENGANTAR

Puji sukur senantiasa penulis panjatkan pada Allah SWT yang telah memberikan nikmat, rahmat dan hidaah-Nyaa kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan menyusun skripsi. Shalawat serta salam selalu tercurah pada Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan kerabatnya yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi kita semua. Skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan dan ketidaksempurnaan yang dimiliki oleh penulis. Maka dari itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran untuk menjadikan skripsi ini lebih baik lagi.

Penulis menyadari skripsi ini telah melibatkan banyak pihak secara langsung maupun tidak langsung yang telah berjasa untuk membantu menyelesaikan skripsi ini, baik dalam membimbing, memotivasi maupun ikut berpartisipasi, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan Terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Mochamad Sodik, S.Sos selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Sulistyaningsih, S. Sos., M. Si. Selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa meluangkan waktunya untuk mengarahkan penulis, sehingga skripsi ini terselesaikan dengan hasil yang memuaskan.

3. Bapak Ahmad Norma Permata, S.Ag., M.A., Ph.D. selaku dosen penguji I yang telah membantu dan memberikan masukan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
4. Ibu Dr. Napsiah, M.Si. selaku dosen penguji II yang telah membantu memberikan masukan atas penelitian yang dapat terselesaikan.
5. Segenap Dosen Prodi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga, atas ilmu yang telah diberikan selama ini. Semoga segala kebaikan yang telah diajarkan mendapat balasan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT.
6. Keluarga tercinta yang tidak pernah lelah untuk selalu mendoakan, mendukung dan memotivasi penulis untuk tetap sabar dalam menyelesaikan skripsi ini,
7. Untuk masyarakat di Gowok yang senantiasa meluangkan waktunya untuk bersedia sebagai narasumber untuk melengkapi informasi dalam skripsi ini.
8. Untuk persatuan mahasiswa islam patani selatan Thailand di jogyakarta, yang senantiasa meluangkan waktunya untuk bersedia sebagai narasumber untuk melengkapi informasi dalam skripsi ini.
9. Teman-teman Sosiologi 2014, terima kasih sudah menjadi bagian dari keluarga.

Semoga skripsi ini bermanfaat, dan untuk semua bantuan dan dukungan dari semua pihak mendapatkan balasan dan limpahan rahmat dari Allah SWT.

Yogyakarta, 30 januari 2019

Penulis



Mr. Amran Haisamoh
13720058

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
ABSTRAK	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Peneliian	6
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Landasan Teori	13
F. Metode Penelitian	17
G. Sistematika Pembahasan	21

BAB II GAMBARAN UMUM KOMUNITAS REWO- REWO DAN DESA KALIABU KECAMATAN SALAMAN KABUPATEN MAGELANG

A. PROFIL PERSATUAN MAHASISWA SLAM PATANI DI INDONESIA (PMIPTI)	24
--	-----------

1. Sejarah Singkat PMIPTI.....	24
2. Kondisi PMIPTI.....	27
3. Visi dan Misi PMIPTI.....	29
4. Sifat, Fungsi, dan Tujuan PMIPTI.....	30
B. GAMBARAN UMUM DUSUN GOWOK	31
C. KEADAAN GEOGRAFIS DUSUN GOWOK	32
1. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	33
2. Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencarian	34
3. Keadaan Sosial Budaya dan Kelembagaan Gowok	35
4. Keadaan Sosial Kependudukan Gowok.....	36
5. Keadaan Ekonomi Gowok.....	36
D. PROFIL INFORMAN	37
 BAB III STRATEGI PERSATUAN MAHASISWA ISLAM PATANI (SELATAN THAILAND) DALAM MEMBANGUN SOLIDARITAS SOSIAL DENGAN MASYARAKAT GOWOK CT, DEPOK, SLEMAN	
A. BENTUK-BENTUK PERTUKARAN SOSIAL.....	40
1. Keragaman Budaya	41
2. Domisili	43
3. Empati	46

4. Kepentingan Bersama.....	48
B. STRATEGI PEMBANGUNAN SOLIDARITAS....	50
1. Kepedulian Sosial.....	53
2. Terlibat dalam Kepanitian.....	55
BAB IV ANALISIS STRATEGI PMIPTI DALAM	
MEMBANGUN SOLIDARITAS SOSIAL	
DENGAN WARGA GOWOK.....	61
A. Merekatkan Hubungan Melalui Penetrasi	
dan Pertukaran Sosial	63
B. <i>Interface</i> dan Inter-relasi Sosial.....	67
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran-saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	77

ABSTRAK

Solidaritas sosial tidak hadir begitu saja dalam relasi sosial masyarakat. Hal ini memerlukan usaha-usaha untuk diadakan dan diperkuat melalui kesadaran bersama dan kepentingan untuk terhubung satu sama lain. Sehingga, masyarakat yang berelasi dengan anggota lainnya dalam kelompok sosial di dalam lingkungan sebuah kelompok perlu mengadakan peluang untuk masuk dan keluarnya anggota kelompok baik yang berstatus temporer maupun permanen di dalamnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi mahasiswa Patani dalam membangun solidaritas sosial dengan warga Gowok, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta.

Teori yang digunakan dalam menganalisis data temuan lapangan dari penelitian ini adalah teori pertukaran sosial Peter Blau dengan melihat 4 tipe dasar nilai atau tahapan terjadinya pertukaran sosial di dalam masyarakat. Penggalan data dilakukan mengenai usaha-usaha yang dilakukan mahasiswa Patani dalam membangun solidaritas sosial melalui pertukaran-pertukaran sosial di Gowok. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara mendalam. Observasi dilakukan dengan melihat hubungan dan pertukaran yang berlangsung antara mahasiswa Patani dan masyarakat Gowok. Wawancara dilakukan dengan 3 informan yang menjabat sebagai pengurus inti PMIPTI (Persatuan Mahasiswa Islam Patani di Indonesia).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang digunakan mahasiswa Patani dalam organisasi PMIPTI dalam menjalin solidaritas sosial dengan warga Gowok diwujudkan dalam bentuk kepedulian sosial dan keterlibatan mereka dalam kepanitian. Kedua strategi tersebut dinilai mampu membangun solidaritas sosial sekaligus memperkuatnya. Hal ini dilihat dari posisi timbal balik yang telah diberikan oleh warga Gowok berupa kemudahan-kemudahan dalam bermukim. Mahasiswa Patani merasa perlu memberikan kepedulian mereka dan keterlibatannya dalam berbagai kegiatan yang mendukung ke arah positif. Kemampuan mereka dalam membangun solidaritas

itu juga diawali dengan adanya pertukaran dalam skala mikro dengan warga Gowok. Pertukaran itu dari nilai dan norma yang berlaku. Sehingga kesepahaman dan saling pengertian menjadikan mahasiswa Patani dan warga Gowok seolah memiliki kesamaan perasaan.

Kata kunci: *solidaritas sosial, strategi, pmipti, gowok.*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Yogyakarta sebagai kota pendidikan mempunyai kemampuan untuk mendorong perlunya terjadi proses pembauran sosio-kultural. Kota ini berfungsi sebagai pusat penyelenggara pendidikan baik dari tingkat rendah, menengah dan tinggi.¹ Kota ini ternyata menjadi pusat berkumpulnya pelajar dari berbagai daerah yang tinggal sementara, baik di kos-kosan, pesentren maupun di asrama. Yogyakarta tempat berkumpulnya mahasiswa dari berbagai daerah, dalam setiap tahunnya selalu banyak pelajar yang ingin meneruskan studi di kota ini. Demikian pula tidak menutup kemungkinan mahasiswa dari luar negeri-pun turut serta dalam menimba ilmu di Kota satu ini. Salah satunya adalah mahasiswa Patani yang tergabung dalam organisasi Persatuan Mahasiswa Islam Patani-Thailand di Indonesia (PMIPTI).

Setiap organisasi dapat dikatakan memiliki tujuan tertentu yang sudah dicanangkan sebelum organisasi tersebut terbentuk. Oleh karena itu, organisasi perlu memperhatikan aspek-aspek yang krusial sebagai bagian dari tubuh organisasi tersebut. Salah satu aspek penting yang dapat dikatakan aset adalah bagaimana organisasi tetap hidup dalam lingkungan dimana ia berada dan tumbuh bersama sumber daya manusianya. Karena keberhasilan organisasi juga dipengaruhi oleh unsur manusia dan relasinya dengan

¹Fahroni, *Interaksi Sosial Mahasiswa Asing (Studi Tentang Mahasiswa Patani dalam berinteraksi dengan warga sekitarnya di Dusun Karangbendo, Banguntapan, Bantul*. (Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009).

manusia dan kelompok lain. Manusia berperan sebagai perencana, pelaksana, sekaligus pengendali terwujudnya tujuan organisasi. Di samping itu, tidak satupun organisasi dapat bergerak tanpa adanya unsur manusia.²

Organisasi tidak hanya menghubungkan individu dalam sebuah kelompok atau organisasi. Kemudian menempatkannya pada posisi tertentu dan bekerja. Akan tetapi, pengelolaan terhadap nilai atau aset manusia tersebut memerlukan usaha yang cukup keras. Dimana pengenalan terhadap berbagai macam potensi dalam setiap individu pada kelompok atau organisasi tersebut sangatlah penting. Setelahnya, pengelolaan dan pengaturan terhadap sumber daya manusia yang ada diperlukan agar kinerja organisasi dapat terdongkrak dan menghasilkan *output* yang dapat memuaskan semua orang. Baik anggota organisasi itu sendiri maupun masyarakat sekitarnya. Dengan demikian tujuan organisasi dapat tercapai sesuai dengan ekspektasi semula. Maka strategi yang dimaksud dalam penelitian ini perlu untuk diketahui dan dikembangkan guna membangun relasi yang baik sebagaimana dimaksud sebelumnya.

Kembali lagi mengapa ini sangat penting dilakukan pengaturan strategi terhadap relasi sumber daya manusia. Karena mengingat beberapa hal yang telah disebutkan di atas, sumber daya manusia mengambil peranan penting dalam sebuah organisasi. Pengaturan ini juga diperlukan sebagai langkah mengantisipasi terhadap berbagai macam tantangan atau halangan

²I komang Ardana, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta, Graha Ilmu, 2012), hlm. 3.

bagi organisasi. Selain itu, strategi yang dimaksud ini adalah bagaimana organisasi dengan perangkat dan asetnya terus dapat diakui oleh lingkungan.³

Keberadaan mahasiswa dari Thailand Selatan di Indonesia selanjutnya membentuk suatu ikatan mahasiswa dalam sebuah wadah Persatuan Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di Indonesia (PMIPTI) Yogyakarta. Data valid mengenai keberadaan mahasiswa Patani yang belajar di Indonesia tidak tersedia. Akan tetapi jika mengacu pada organisasi PMIPTI, maka organisasi ini bisa dikatakan muncul pada 15 September 1972 yang diinisiasi oleh perwakilan dari 3 provinsi, yakni Yogyakarta, Bandung, dan Jakarta.⁴ Terkait dengan penggunaan istilah “Patani Selatan Thailand”, ada beberapa alasan yang membuat umat Melayu Patani konsisten dengan istilah tersebut sebagaimana yang dikemukakan Abdul Rahman Dewani (sejarawan Patani)¹, yaitu (1) Patani mempunyai sejarah tersendiri yang cukup panjang, (2) Patani mempunyai batas teritorial dan geografi tersendiri, (3) Patani mempunyai penduduk yang identik dengan bangsa tersendiri, (4) Patani mempunyai perbedaan yang sangat kental dengan Thailand, baik dalam segi kebudayaan maupun kepercayaan, dan (5) beberapa alasan lain lagi. Beberapa alasan tersebut, dapat dikatakan sebagai upaya umat Patani dalam mempertahankan identitasnya.

Sebagai informasi tambahan mengenai jumlah mahasiswa Patani di Indonesia. Peneliti berasumsi bahwa jumlah tersebut bisa saja mencapai

³ Robert K dan Angelo K, *Perilaku Organisasi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2003), hlm. 3.

⁴Modul PMIPTI, Buku Pedoman Anggota Edisi Khusus Komunitas Versi Bahasa Indonesia, Yogyakarta, 2017, hlm. 9.

angka ribuan mahasiswa. Hal ini peneliti lihat dari keberadaan PMIPTI yang tersebar di berbagai kampus di Indonesia. Selain itu, organisasi mahasiswa Patani di Indonesia sendiri tidak hanya PMIPTI saja, ada 15 organisasi mahasiswa Patani lain yang juga tetap eksis hingga sekarang.⁵ Keberadaan mahasiswa Patani sebagai pendatang di tengah-tengah kehidupan masyarakat desa sudah tentu akan membangun sebuah proses sosial. Bentuk umum proses sosial adalah mengambil peran dalam masyarakat setempat. Interaksi sosial merupakan hubungan sosial yang dinamis dan menyangkut hubungan antara orang dengan orang, antara kelompok dengan kelompok maupun antara orang dengan kelompok manusia. Hubungan itu salah satunya tercermin dari bermukimnya mahasiswa Patani yang sebagian besar memilih Gowok sebagai tempat tinggal sementara.

Dinamikan atas keberadaan mahasiswa Patani di Indonesia sendiri oleh peneliti bisa dibaca melalui jumlah mahasiswa Patani di Yogyakarta. Jumlah mahasiswa Patani di Yogyakarta sendiri mengalami pasang surut, terutama sekali adalah dampak diberlakukannya Uang Kuliah Tunggal (UKT) yang dirasakan oleh beberapa kerabat peneliti sangat besar nilainya. Sehingga mengurungkan niat mereka untuk melanjutkan studi di Yogyakarta, khususnya di Perguruan Tinggi Negeri. Jumlah mahasiswa Patani di Yogyakarta pada periode 2017-2018 adalah 53 mahasiswa.⁶ Sedangkan pada

⁵Sayangnya data mengenai ini tidak peneliti peroleh. Asumsi ini berangkat dari perolehan data peneliti melalui penggalian informasi dari berbagai mahasiswa Patani di beberapa perguruan tinggi di Indonesia.

⁶Kongres PMIPTI 2017-2018, hlm. 16.

periode 2018-2019 hanya terdapat 31 mahasiswa saja.⁷ Mahasiswa Patani datang ke Indonesia, khususnya Yogyakarta membawa seperangkat keyakinan dan pengetahuan sosial dan budaya yang dapat dikatakan berbeda dengan Yogyakarta dan susunan masyarakatnya. Meskipun di sana-sini bisa didapati beberapa kesesuaian budaya. Salah satunya adalah fenomena yasinan di kalangan muslim yang juga dilakukan di Patani. Sehingga hal ini menjadi modal awal dalam pengenalan budaya lain lebih lanjut lagi.

Menyoal pengenalan-pengenalan, kemampuan dalam membangun hubungan sosial termasuk mempertahankan dan meningkatkan untuk lebih kokoh lagi sangat dibutuhkan. Sehingga jalinan relasi sosial ini mampu memberikan manfaat pada mereka yang hidup di dalamnya. Sehingga dalam hal ini memberikan petunjuk pada manusia bahwa tidaklah baik merasa puas hanya dengan diterimanya mereka oleh masyarakat lokal atau mampunya membangun hal-hal yang serba materil saja. Namun lebih dari itu adalah kemampuan membangun sesuatu yang jauh memiliki ruh untuk semakin mendekatkan setiap manusia.

Untuk itu, peneliti memiliki ketertarikan meneliti strategi yang digunakan oleh PMIPTI dalam membangun solidaritas sosial dengan warga Gowok. Mengingat mahasiswa Patani telah diterima dengan baik. Sehingga mahasiswa Patani juga sekiranya seakan dituntut untuk bisa mengembangkan bangunan relasi ini menjadi lebih solid lagi. Selain itu, pentingnya penelitian

⁷Seluruh mahasiwa Patani di Yogyakarta tersebar di sepuluh perguruan tinggi yakni UIN SuKa, UCY, UNY, UMY, Universitas An-nur Al-Quran, UNRIYO, Universitas Widya Mataram, UAD, UPN, Sekolah Tinggi Agama Islam Masjid Syuhada.

ini adalah terdapat perbedaan cara atau strategi dari masing-masing komunitas dalam membangun dan memperkuat hubungan sosial dengan masyarakat. Terutama sekali mahasiswa yang bermukim sementara sebagai pendatang. Lebih lanjut, ketertarikan peneliti juga disebabkan oleh menurunnya kualitas hubungan sosial mahasiswa Patani yang berstatus mahasiswa baru dengan warga Gowok. Hal ini berangkat dari teguran dari beberapa warga yang menyatakan tingkat sopan santun dan keakraban mahasiswa Patani dengan warga Gowok mengalami degradasi.

B. Rumusan masalah

Berdasar latar belakang bagaimana yang telah dibuat maka rumusan masalah untuk penelitian ini yaitu, bagaimana strategi Persatuan Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) dalam membangun solidaritas sosial dengan masyarakat Gowok CT, Depok, Sleman?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1) Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi organisasi dalam membangun solidaritas sosial dengan masyarakat.

2) Manfaat penelitian

a. Secara teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat menambah wawasan dalam Kajian Sosiologi Organisasi

b. Secara praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada :

- a) Peneliti. Peneliti mendapatkan pengalaman baru dan informasi mengenai pemberdaya masyarakat dan melahir solidaritas sosial bersama antara mahasiswa dengan masyarakat.
- b) Pihak pengurus PMIPTI dan masyarakat. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi arahan terhadap peran organisasi dalam melahirkan solidaritas sosial bersama.
- c) Dapat memberikan masukan keilmuan bagi peneliti yang ingin mengkaji bidang yang sama.

D. Tinjauan Pustaka

Kajian pustaka merupakan hal yang penting diperhatikan dalam melaksanakan penelitian. Kajian pustaka diharapkan bisa membantu peneliti untuk menyusun karya ilmiah dengan data-data yang relevan. Kajian pustaka merupakan upaya untuk tidak terjadinya pengulangan penelitian dengan topik dan permasalahan serupa serta sudah pernah diteliti. Maka dari itu peneliti mengambil beberapa judul penelitian yang ada kaitannya dengan penelitian yang akan dibahas oleh peneliti, antara lain adalah sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Fahroni, yang berjudul “ *Interaksi Sosial Mahasiswa Asing (Studi Tentang Mahasiswa Patani Berinteraksi dengan warga sekitarnya di Dusun Bendo, Banguntapan,*

Bantul) .⁸ Fokus penelitian ini menjelaskan bagaimana proses dan pola interaksi sosial mahasiswa Patani dengan masyarakat sekitarnya di daerah Pedak, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta. Pendekatan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori interaksionisme simbolik. Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata dalam bentuk tulisan maupun lisan dari individu dan perilaku yang diamati dan bahasa dan tafsiran yang berkaitan dengan objek penelitiannya. Fenomenologis dilakukan agar penelitian lebih memahami situasi dan kondisi lapangan. Jadi penelitian ini berusaha untuk mencari jawaban atau pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan bagaimana bentuk interaksi sosial yang dilakukan oleh mahasiswa Patani dengan masyarakat sekitarnya.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Mahamut Kuna, yang berjudul “Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia di Persatuan Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di Indonesia Yogyakarta (PMIPTI).⁹ Penelitian ini memiliki fokus untuk (1) Mengetahui bagaimana strategi pengembangan sumber daya manusia di persatuan mahasiswa Islam Patani di Indonesia di Yogyakarta dalam rangka mencetak calon-calon pemimpin, (2) Mengetahui faktor-faktor apa saja yang menimbulkan dan hambatan pelaksanaan strategi pengembangan sumber daya manusia di persatuan mahasiswa Islam

⁸Fahroni, *Interaksi Sosial Mahasiswa Asing (Studi Tentang Mahasiswa Patani Berinteraksi Dengan Warga Sekitarnya di Dusun Bendo, Banguntapan, Bantul)*, (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009).

⁹Mahamut Kuna. *Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia di Persatuan Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di Indonesia Yogyakarta (PMIPTI)*.(Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014).

Patani (Selatan Thailand) di Yogyakarta. Teori yang digunakan untuk membahas strategi pengembangan sumber daya manusia ialah teori pendidikan dan pengembangan menurut Nadler. Yang mana secara terperinci diuraikan dalam beberapa bagian yaitu: pelatihan (*training*), pendidikan (*education*), pengembangan (*development*). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang datanya diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah strategi pengembangan sumber daya manusia Persatuan Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di Yogyakarta (PMIPTI). dari kegiatan pelatihan, pendidikan, dan pengembangan yang diterapkan supaya bisa melahirkan mahasiswa yang cerdas secara intelektual, yang bisa menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi dalam masyarakat, dan memberi kontribusi besar bagi para kader-kader manajer, di mana upaya pengembangan kualitas sumber daya para kader-kader pemimpin yang masa akan datang.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Abdulfatah Waesalae, yang berjudul, *Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi Persatuan Mahasiswa Islam Patani Selatan Thailand di Indonesia (PMIPTI) di Gowok Depok Sleman Yogyakarta*.¹⁰ Fokus penelitian ini bermula dari ketertarikan penulis yang telah lama berkecimpung di dalam organisasi

¹⁰ Abdulfatah Waesalae, *Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi Persatuan Mahasiswa Islam Patani Selatan Thailand di Indonesia (PMIPTI) di Gowok Depok Sleman Yogyakarta*, (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016).

(PMIPTI), dari anggota kemudian menjadi pengurus tetap. Fakta di lapangan membuktikan bahwa organisasi Persatuan Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di Yogyakarta (PMIPTI) menuntut adanya pengembangan sumber daya manusia melalui pendidikan, pelatihan, pengkaderan, dan kepemimpinan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengembangan sumber daya manusia dalam sebuah organisasi yang meliputi tujuan, analisis lingkungan, analisis SWOT, penempatan, implementasi, dan evaluasi kinerja organisasi dalam mengembangkan sumber daya manusia yang berkarakter dan berjiwa pemimpin. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan kualitatif dengan latar belakang di organisasi Persatuan Mahasiswa Islam Patani Selatan Thailand di Indonesia (PMIPTI) di Gowok Sleman Yogyakarta. Teknik pengambilan data dilakukan melalui observasi dengan penulis ikut berperan serta (*Participant Observation*), wawancara mendalam (*Indept Interview*) dan dokumentasi sebagai bukti penelitian. Teknik analisis data dengan cara mereduksi data, menyajikan data, dan mengambil kesimpulan. Teknik penentuan validitas dan keuasan data dengan cara triangulasi sumber dan triangulasi teknik serta berdasarkan pada teori. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Tujuan, difungsikan sebagai salah satu haluan bagaimana seharusnya anggota bergerak. (2) Analisis lingkungan melalui analisis SWOT organisasi dan anggota bisa mengerti apakah kekuatan, kelemahan, kesempatan, dan tantangan. Sedangkan yang menjadi kelemahan sekaligus tantangan bagi anggota dan organisasi perbedaan budaya dan Bahasa. Utamanya, bahasa Indonesia merupakan faktor yang menghambat

perkembangan SDM di PMIPTI. (3) Penempatan dalam memberikan tanggung jawab terhadap anggota untuk mengisi pengurus dan divisi-divisi, PMIPTI sangat menekankan memilih anggota yang memiliki kualifikasi dan kualitas tinggi. (4) Implementasi, dalam mengimplementasi program kerja, PMIPTI memilih untuk melihat bagaimana organisasi lain menjalankan programnya. Hal ini dimaksudkan juga untuk menjadi sebuah pelajaran bagaimana baik dan buruknya jalannya yang akan ditempuh. (5) Evaluasi dari serangkaian strategi, evaluasi menjadi alat untuk menilai atau meninjau sejauh mana program berjalan baik. Melakukan pengayaan agar ke depan setiap program dan kegiatan dapat berjalan lancar dan baik pula.

Keempat, penelitian dari Amir Hama yang berjudul “*Representasi Budaya Organisasi Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di daerah Istimewa Yogyakarta*”.¹¹ Keberadaan mahasiswa dari Thailand Selatan di Yogyakarta membentuk suatu ikatan mahasiswa dalam sebuah wadah Persatuan Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di Yogyakarta (PMIPTI). Latar belakang sejarah berdirinya (PMIPTI) serta harapan pendiri pada (PMIPTI) menimbulkan ciri-ciri kehidupan anggota yang berbeda dengan mahasiswa Thailand di Indonesia. Di sisi lain tujuan mahasiswa Patani Selatan Thailand di Yogyakarta adalah untuk menuntut ilmu di Perguruan Tinggi dan meningkatkan taraf hidup mereka. Interaksi antara tujuan individu mahasiswa Patani Selatan Thailand dengan tujuan berdirinya

¹¹Amir Hama, *Representasi Budaya Organisasi Mahasiswa Islam Patani Selatan Thailand di daerah Istimewa Yogyakarta*, (Universitas Sebelah Maret Surakarta, 2016).

(PMIPTI) berdampak terjadinya tarik ulur perilaku pada diri mahasiswa Patani (Selatan Thailand) yang menjadi anggota dan munculnya suatu kebiasaan-kebiasaan dalam organisasi dan menjadi budaya organisasi. Fokus penelitian ini bertujuan untuk merepresentasikan budaya organisasi (PMIPTI), dampak pendukung dan penghambat budaya organisasi (PMIPTI) serta dampak budaya organisasi terhadap motivasi belajar mahasiswa Patani Selatan. Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang menggunakan sumber informasi sebagai nara sumber serta data dari (PMIPTI) sebagai data sekunder. Informan terdiri dari 7 mahasiswa Patani Selatan yang merupakan pengurus dan anggota (PMIPTI) serta dua orang warga negara Indonesia yang merupakan penasehat dan rekan-rekan dari (PMIPTI) yang ditentukan menggunakan teknik *maximum variation* sampling. Analisis data menggunakan teknik interaktif. Hasil penelitian ditemukan bahwa representasi budaya organisasi (PMIPTI) penggunaan budaya Islam meliputi penggunaan bahasa dan kebiasaan melayu, Melayu sebagai dasar perilaku organisasi, rasa kesukuan sebagai warga Melayu Patani Timbulnya budaya organisasi dalam (PMIPTI) didukung oleh program-program yang bertujuan menciptakan generasi pemimpin dan masyarakat Patani yang religius, program-program (PMIPTI) mendorong rasa kebersamaan antara anggota, dan program (PMIPTI) mendorong anggota untuk aktif bertemu. Serta adanya rasa senasib dan sepenanggungan (*fellow sufferer*) antar sesama anggota (PMIPTI). Berdasarkan tinjauan pustaka

tersebut maka penelitian bertujuan melengkapi riset-riset terdahulu. Peneliti menggunakan teori pertukaran Peter M. Blau.

E. Landasan Teori

Sebagai alat untuk membedah data-data penelitian. Di sini peneliti menggunakan teori yakni pertukaran sosial dari Peter Blau. Konsep dasar dari teori pertukaran sosial yang ditawarkan oleh Peter Blau berangkat dari tujuan Blau sendiri mengenai pertukaran sosial itu sendiri. Menurut Blau, tujuan utama dari teori ini adalah usaha memahami struktur sosial. Landasan dasar guna memahami struktur ini menurut Blau tidak terlepas dari interaksi setiap individu dengan kelompok-kelompok yang ada. Dalam interaksi inilah terdapat proses-proses sosial yang mengarah pada pengaturan hubungan individu dan kelompok tersebut.¹²

Berdasarkan konsep dasar di atas menunjukkan bahwa Blau hendak melampaui pemikiran dan pembahasan Homans tentang bentuk-bentuk dasar hubungan sosial. Maka tidak mengherankan jika selanjutnya Blau masuk ke dalam sistem sosial yang lebih kompleks. Hal ini disebabkan semakin kompleksnya kehidupan sosial yang mampu terorganisir dalam struktur sosial masyarakat. Selain itu hal ini juga dilihat dari tujuan utama sosiologi yang melihat proses interaksi sosial manusia secara tatap muka langsung.

¹²George Ritzer dan Douglas J. Goodman, *Teori Sosiologi: Dari Teori Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosiologi Postmodern*, terj. Nurhadi (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2017), hlm. 458.

Peter Blau memiliki perhatian yang terpusat mengenai pertukaran sosial yang sarat akan proses. Proses inilah yang menurut Blau mampu menghadirkan perilaku manusia dalam interaksi sosialnya dari individu dengan kelompok sosial lainnya. Blau selanjutnya merumuskan empat tahapan pertukaran sosial, dimana tahapan ini dimulai dari pertukaran antarpribadi hingga masuk ke dalam perubahan struktur sosial. Berikut adalah tahapan-tahapan tersebut.¹³

1. Tahapan 1 : dalam tahap ini disebutkan bahwa bermula interaksi dan pertukaran antar individu yang kemudian mengarahkan pada kelahiran atau kemunculan perbedaan status dan kekuasaan
2. Tahapan 2 : pada tahap ini, perbedaan status dan kekuasaan yang muncul dari interaksi dan pertukaran itu memiliki implikasi yang menyebabkan ada hal-hal yang disahkan, termasuk keberadaan kelompok dan organisasi.
3. Tahapan 3 : tahap 3 ini berbicara mengenai terbentuknya legitimasi dan organisasi dari lahirnya perbedaan status di atas. Selanjutnya menimbulkan benih-benih yang mampu memiliki kekuatan saling tolak-menolak
4. Tahapan 4 : pada tahap terakhir ini, oposisi dan perubahan menjadi memungkinkan dengan keberadaan kekuatan yang terdiferensiasi atas adanya status berbeda itu.

¹³George Ritzer dan Douglas J. Goodman, *Teori Sosiologi: Dari Teori Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosiologi Postmodern*, hlm. 459.

Dalam teori pertukaran sosial ini juga, Blau mengutarakan konsep pertukaran sosial dari skala mikro ke makro. Di sini yang diutarakan oleh Blau berkisar pada hubungan individu yang bersifat kontingen. Artinya bahwa individu-individu ini seakan tidak bisa mengadakan ikatan dan asosiasi sosial tanpa ada campur tangan dalam interaksi dan pertukaran tersebut. Lantas, keberadaan pertukaran inilah yang mendorong lahirnya imbalan yang dikeluarkan dari masing-masing individu ketika ikatan semakin kuat. Blau memberikan catatan bahwa tidak selamanya individu atau mereka yang melakukan pertukaran sosial selalu mampu memberikan imbalan atau hadirnya imbalan yang setara. Dari kasus inilah asosiasi dan kesenjangan mampu hadir dalam skala makro ketika imbalan yang dikeluarkan tidak lagi memiliki nilai yang setara satu sama lain.¹⁴

Blau menawarkan empat alternatif dari adanya ketimpangan ini. *Pertama*, bahwa bisa saja ada paksaan dari salah satu pihak agar pihak lainnya memberikan pertolongan padanya. *Kedua*, jika memang hal pertama tidak memungkinkan, akan ada kemungkinan pengalihan dengan mencari sumber pemenuhan lainnya. *Ketiga dan keempat*, jika kedua alternatif ini masih tidak dapat dicapai, seseorang bisa saja dengan sukarela menjalani proses apa adanya tanpa ada imbalan atau bantuan dari pihak lain. Perilaku ini dimengerti dengan penerapan standar umum yang berupa nilai yang berlaku secara

¹⁴George Ritzer dan Douglas J. Goodman, *Teori Sosiologi: Dari Teori Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosiologi Postmodern*, hlm. 459.

universal hingga penilaian dari orang lain dapat terkoreksi dengan sendirinya.¹⁵

Berdasarkan pemaparan di atas, kita mengingat bahwa kemunculan struktur sosial dapat terjadi dengan adanya interaksi sosial. Blau dalam hal ini menjelaskan bahwa interaksi sosial ini bermula dari kelompok sosial yang memiliki peluang semakin kuat dengan adanya ketertarikan dari pihak luar atau pendatang ke dalam kelompok tersebut. Menurut Blau, hal ini bisa terjadi jika imbalan sebagaimana yang disinggung di atas muncul ke permukaan pertukaran dan interaksi sosial. Akan tetapi ada yang perlu dicatat dari hal ini berhubungan dengan keberadaan paradoks yang niscaya terjadi. Maksud dari paradoks ini adalah ketika individu merasa terkesan dengan imbalan dari kelompok tersebut, namun hal ini menimbulkan ketergantungan pada kelompok dan mendorong individu goyah keyakinannya untuk mengakui ketertarikan mereka pada kelompok ini.¹⁶

Fenomena inilah yang lantas menjadikan individu menjadi cenderung selalu mengharapkan imbalan tanpa berusaha mengeluarkan imbalan bagi individu lainnya dan kelompok ini. Sehingga keberlangsungan kondisi semacam ini secara terus-menerus bisa saja menimbulkan sub-ordinat kelompok sosial yang mampu menyorong pada lahirnya sub-kelompok di dalam kelompok sosial tertentu. Sedangkan Blau juga menyinggung jika hal ini dibiarkan saja berlangsung, konflik dan perselisihan serta diferensiasi

¹⁵George Ritzer dan Douglas J. Goodman, *Teori Sosiologi: Dari Teori Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosiologi Postmodern*, 459.

¹⁶*Ibid.*, hlm. 459-460.

mampu merusak struktur sosial yang ada. Hal-hal semacam inilah yang oleh Blau sebut dengan kompleksnya struktur sosial. Blau menyatakan ada yang mampu menjadi media atau perantara kompleksitas struktur sosial. Medium ini oleh Blau disebut nilai dan norma yang diadakan dan hidup di tengah-tengah masyarakat atau kelompok sosial. Menurut Blau, nilai dan norma inilah yang mampu menjembatani dan memberikan garis-garis haluan dari transaksi sosial dalam kelompok atau organisasi. Sehingga ada kemungkinan bahwa nilai dan norma yang telah disepakati mampu mengatur integrasi, pertukaran, dan interaksi sosial.¹⁷

F. Metode Penelitian

1. Bentuk Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu berupa pengamatan, wawancara atau penelaah dokumen. Pada penelitian kualitatif, peneliti menyajikan hasil penelitian secara deskriptif kualitatif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, arsip dan dokumen resmi lain-lainnya.¹⁸

¹⁷George Ritzer dan Douglas J. Goodman, *Teori Sosiologi: Dari Teori Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosiologi Postmodern*, hlm. 460-462.

¹⁸Lexy J. Molong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 1990), hlm. 11.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian mengambil lokasi di desa Gowok CT, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Peneliti memilih lokasi tersebut karena di desa tersebut ada sebuah organisasi mahasiswa Thailand terus bagaimana langkah-langkah interaksi dengan masyarakat sekitarnya. Selain itu peneliti merasa mudah dalam mendapatkan data-data para informasi dan lokasinya dapat dijangkau dengan mudah mengambil lokasi penelitian di daerah ini untuk memperoleh data yang di butuhkan dan data mencapai hasil yang menjadi tujuan utama peneliti.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi ini dilakukan untuk mengetahui lokasi yang menjadi tempat penelitian pada tanggal 15 September 2018 pada pukul 13.00 WIB sampai 17.00 WIB, yakni di desa Gowok CT, supaya peneliti memiliki gambaran terkait wilayah tersebut dan mengetahui secara langsung bagaimana kondisi keadaan yang sebenarnya. Observasi yang dilakukan peneliti adalah seputar kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa PMIPTI di Gowok, pola interaksi dan pertukaran-pertukaran sosial yang dilakukan.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada narasumber pada tanggal 15 September 2018. Pertanyaan sangat penting untuk menangkap persepsi, pikiran pendapat, perasaan orang tentang suatu gejala, peristiwa, fakta atau realita.¹⁹ Wawancara dilakukan dengan lima (5) informan yakni Kepala Dukuh Gowok, Pudjo Wiratno pada tanggal 16 Oktober 2018, Ketua RT 2, Marsudi 16 Oktober 2018, Ketua PMIPTI Nikloh Nikmat tanggal 20 Oktober 2018, Wakil Ketua PMIPTI Syaifudin M. Zain tanggal 20 Oktober 2018, Bendahara PMIPTI Ismael Ishak tanggal 20 Oktober 2018, dan Sekretaris PMIPTI Suryanee H. Ibrahim tanggal 20 Oktober 2018.

Peneliti menggunakan metode pengumpul data melalui wawancara karena untuk menggali informasi yang tidak didapatkan melalui observasi. Wawancara akan peneliti lakukan dengan mewawancarai Kepada RT, warga sekitarnya, untuk mendapatkan informasi yang berhubungan tentang setting lokasi penelitian, dan informasi yang berhubungan dengan semua yang mereka dapatkan dan merasakan dengan adanya organisasi. Selain itu sebagai sumber utama penelitian, peneliti juga mewawancarai empat orang informan lainnya yakni mahasiswa Patani.

¹⁹J.R. Raca, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 112.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku, bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental.²⁰ Metode dokumentasi merupakan bukti dan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian ini. Peneliti akan mengambil gambar-gambar dan dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini baik yang diambil langsung oleh peneliti maupun lewat pihak-pihak yang bersangkutan.

4. Teknik Analisis Data

a. Reduksi Data

Menurut Sugiyono mereduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.²¹

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*. (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 326.

²¹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 92.

b. Penyajian Data (*Display Data*)

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah *display data* atau penyajian data. Penyajian data adalah salah satu rakitan organisasi informasi yang memungkinkan adanya kesimpulan riset dapat dilakukan dengan melihat suatu penyajian data, peneliti akan lebih mudah memahami apa-apa yang sedang terjadi dan memungkinkan untuk mengerjakan sesuatu pada analisis berdasarkan pengertian tersebut.²² Jadi, dengan adanya *display data* ini akan mempermudah peneliti dalam membuat kesimpulan.

c. Penarikan Kesimpulan (*Verfikasi*)

Menarik kesimpulan dan verifikasi dilakukan sejak awal terhadap data yang diperoleh, tetapi kesimpulannya masih kabur (*tentatif*), diragukan tetapi semakin bertambah data maka kesimpulan itu lebih berbasis data lapangan.²³

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang dimaksud adalah susunan bab yang dibuat oleh peneliti untuk memudahkan pembaca dalam membaca hasil penelitian. Dalam penelitian ini penulisan sistematika pembahasan adalah sebagai berikut:

²²Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 92.

²³*Ibid.*,

BAB I. PENDAHULUAN

Bab I terdiri dari judul, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metodo penelitian dan sistematika pembahasan. Ini semua mempunyai tujuan untuk memberikan sebuah penjelasan secara umum mengenai isi yang masih bersifat umum.

BAB II. SETTING LOKASI

BAB II ini membahas mengenai gambaran kondisi umum Persatuan Mahasiswa Patani (Selatan Thailand) di Yogyakarta yang ada di Gowok CT. Depok, Sleman.

BAB III. TEMUAN LAPANGAN

Bab ini menyajikan data dari temuan lapangan mengenai pelaksanaan program kerja, aktifitas mahasiswa Patani, dan kegiatan-kegiatan lainnya yang berhubungan dengan strategi pembangunan solidaritas sosial.

BAB IV. ANALISIS TEMUAN

Analisis hasil temuan lapangan, pada bab ini membahas tentang strategi Persatuan Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) dalam membangun solidaritas sosial dengan masyarakat lokal(studi di Gowok CT, Sleman, D.I. Yogyakarta).

BAB V. PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta memaparkan rekomendasi dan saran-saran yang membangun agar penelitian selanjutnya bisa lebih baik dibandingkan dengan penelitian sebelumnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan dan dibahas pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan penelitian ini sebagai berikut:

Strategi yang digunakan mahasiswa Patani dalam organisasi PMIPTI dalam menjalin solidaritas sosial dengan warga Gowok diwujudkan dalam bentuk kepedulian sosial dan keterlibatan mereka dalam kepanitian. Kedua strategi tersebut dinilai mampu membangun solidaritas sosial sekaligus memperkuatnya. Hal ini dilihat dari posisi timbal balik yang telah diberikan oleh warga Gowok berupa kemudahan-kemudahan dalam bermukim. Sehingga mahasiswa Patani merasa perlu memberikan kepedulian mereka dan keterlibatannya dalam berbagai kegiatan yang mendukung ke arah positif. Kemampuan mereka dalam membangun solidaritas itu juga diawali dengan adanya pertukaran dalam skala mikro dengan warga Gowok. Dimana pertukaran itu membuahkan atau berangkat dari nilai dan norma yang berlaku. Sehingga kesepahaman dan saling pengertian menjadikan mahasiswa Patani dan warga Gowok seolah memiliki kesamaan perasaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang kemudian direfleksikan. Saran yang dapat peneliti tawarkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa Patani seharusnya mampu memahami bahasa Indonesia dan bahasa masyarakat Gowok. Sehingga hubungan sosial itu akan semakin lebih baik lagi, mengingat bahwa bahasa adalah pengantar dalam berhubungan.
2. Perlunya integrasi antara organisasi PMIPTI dan juga badan alumni mahasiswa Patani. Sehingga diharapkan ke depannya badan alumni mampu menyediakan ruang akomodasi bagi mahasiswa masih Patani akan menempuh pendidikan di Indonesia sehingga mahasiswa ini tidak lagi terbengkalai dan tidak lagi mengalami kesulitan-kesulitan ketika hendak mencari ruang bagi pendidikan mereka. Hal ini oleh peneliti lihat perlu berkaca dari adanya asrama ataupun tempat-tempat lain yang telah diakomodasi oleh pemerintah mereka sendiri. Meskipun PMIPTI sendiri merupakan organisasi mahasiswa yang secara hukum tidak resmi diakui oleh pemerintah kerajaan Thailand namun daripada itu hal ini tidak menutup kemungkinan bahwa adanya badan alumni memiliki kekuatan untuk membantu mahasiswa-mahasiswa Patani yang ada di Indonesia agar memiliki sedikit kemudahan dalam menempuh pendidikan setidaknya dalam pencarian perguruan tinggi dan juga memperluas jaringan kerjasama ke berbagai perguruan tinggi

semisal yang telah dilakukan oleh kedua perguruan tinggi yang ada di Patani yang telah dijelaskan sebelumnya.

3. Bagi penelitian selanjutnya, peneliti merekomendasikan untuk menggali teori ini atau mengkolaborasikan dengan teori pertukaran sosial lainnya. Sehingga kajian ini akan lebih dalam lagi. Mengingat komposisi masyarakat di Yogyakarta sangatlah kompleks dengan adanya masyarakat dari latar belakang yang kompleks pula. Selain itu penggalian dari latar belakang atau alasan atas keenganan atau kebutuhan interaksi pada subjek penelitian perlu untuk digali lebih dalam lagi.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

Johnson, Doyle P. 1998. *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*, terj. Robert M.Z. Lawang. Jakarta:Gramedia.

M. Zeitlin, Irving. 1995. *Memahami Kembali Sosiologi*. Yogyakarta : UGM Press.

Modul (PMIPTI) Periode 2017-2018

Moleong, Lexy J. 1990. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.

Raca, J.R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif : Jenis Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta : Grasindo.

Raho, Bernard. 2007. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta : Prestasi Pustaka.

Ritzer, George, Goodman Douglas J. 2010. *Teori Sosiologi : Dari Teori Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Postmodern*. Yogyakarta : Kreasi Wacana.

Soekanto, Soerjono. 2010. *Pengantar Sosiologi*. Yogyakarta: Kharisma Publisher.

Sugiyono. 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.

Sunarto, Kamanto. 2000. *Pengantar Sosiologi*, edisi kedua. Jakarta: Lembaga Penerbit FE-UI.

Skripsi

Fahroni. 2009. *Interaksi Sosial Mahasiswa Asing (Studi Tentang Mahasiswa Patani dalam berinteraksi dengan warga sekitarnya di Dusun Karangbendo, Banguntapan, Bantul*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

- Hama, Amir. 2016. *Representasi Budaya Organisasi Mahasiswa Islam Patani Selatan Thailand di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Surakarta: Universitas Sebelah Maret.
- Kuna, Mahamut. 2014. *Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia di Persatuan Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di Indonesia Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Waesalae, Abdulfatah. 2016. *Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi Persatuan Mahasiswa Islam Patani Selatan Thailand di Indonesia (PMIPTI) di Gowok Depok Sleman Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.



LAMPIRAN

A. Dokumentasi

Struktur Organisasi Tema ,Visi dan Misi

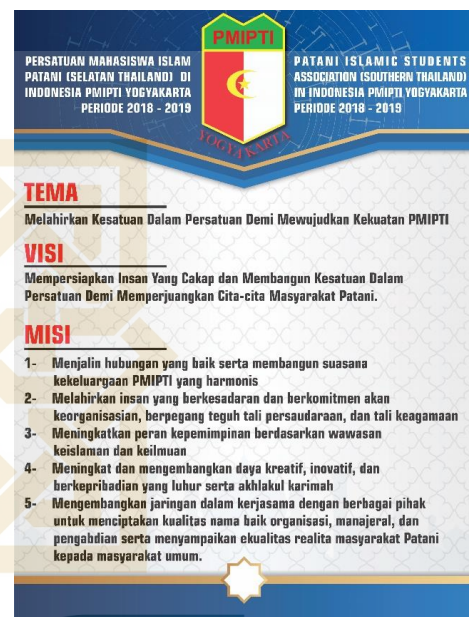


Foto Kegiatan



B. Interview Guide

1. Pedoman Wawaancara

Interview Guide :

- 1) Apakah bapak/ibu ketahui tentang organisasi Mahasiswa Thailand?
- 2) Apakah bapak/ibu merasa nyaman dengan ada organisasi Mahasiswa Thailand?
- 3) Apakah bapak//ibu berharap dengan ada organisasi Mahasiswa Thailand?
- 4) Adakah Mahasiswa Thailand kerja sama dengan masyarakat dalam membangun solidaritas?
- 5) Adakah Mahasiswa Thailand patuh tata cara warga di Gowok?
- 6) Adakah Mahasiswa Thailand bisa adaptasi budaya di Gowok?
- 7) Adakah Mahasiswa Thailand bergabung dalam acara ritual keagamaan dengan masyarakat?
- 8) Adakah Mahasiswa Thailand ikut kerja bakti sosial bersama dengan masyarakat?
- 9) Adakah Mahasiswa Thailand bisa bahasa Jawa?

2. Pedoman Wawanacara Untuk Organisasi (PMIPTI)

Interview Guide:

- 1) Bagaimana sejarah berdirinya PMIPTI?
- 2) Siapa yang menggagas terbentuknya PMIPTI?
- 3) Anggota pertama kali ada berapa orang, siapa?
- 4) Bagaimana struktur kepengurusan PMIPTI?

- 5) Bagaimana model pemikiran pengurus PMIPTI?
- 6) Bagaimana hambatan/kendala dalam organisasi selama ini?
- 7) Bagaimana upaya mengatasi persoalan/kendala dalam organisasi?
- 8) Adakah AD/ART (PMIPTI)?
- 9) Bagaimana implementasi AD/ART (PMIPTI)?
- 10) Bagaimana strategi organisasi untuk membangun solidaritas dengan masyarakat?
- 11) Upaya apa saja yang dilakukan untuk membangun solidaritas?
- 12) Bagaimana respon masyarakat terhadap PMIPTI?
- 13) Apa saja kegiatan yang dilakukan oleh PMIPTI?
- 14) Adakah masyarakat sekitar ikut partipasi dalam kegiatan tersebut?

C. Sertifikat dan perizinan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)585300; Fax. (0274)519571 Yogyakarta 55281

Nomor : UIN.02/TU.SH/TL.00/1141/2018
Sifat : Penting
Lamp. : 1 exp. Proposal Penelitian
Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

Yogyakarta, 3 Oktober 2018

Kepada Yth.
Kepala Dusun Gowok, Caturtunggal, Depok, Sleman
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Bersama ini kami sampaikan bahwa, dalam rangka penyusunan skripsi Mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Mr. Amran Hayisamoh
No. Induk : 13720058
Semester : IX / 2018/2019
Prodi : Sosiologi
Alamat : Thailand
Judul Skripsi :

**STRATEGI PERSATUAN MAHASISWA PATANI SELATAN THAILAND
DALAM MEMBANGUN SOLIDARITAS DENGAN MASYARAKAT
LOKAL GOWOK CATURTUNGAL, DEPOK, SLEMAN**

Kami mengharap kiranya Bapak memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk mengadakan penelitian di : Dusun Gowok, Caturtunggal, Depok, Sleman
Metode pengumpulan data : Kualitatif
Waktu penelitian : Oktober s.d Nopember 2018
Kemudian atas perkenannya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum wr. wb.


Dekan
K. Bag. Tata Usaha
Dra. Budhi Susilowati, M.A.
NIP. 196204251991032003

Tembusan :

1. Dekan Fishum (sebagai laporan)
2. Ketua Prodi Sosiologi
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 5 Oktober 2018

Nomor : 074/9802/Kesbangpol/2018
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth. :
Bupati Sleman
Up. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kabupaten Sleman

di Sleman

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga
Nomor : UIN.02/TU.SH/TL.00/1141/2018
Tanggal : 3 Oktober 2018
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"STRATEGI PERSATUAN MAHASISWA ISLAM PATANI (SELATAN THAILAND) DALAM MEMBANGUN SOLIDARITAS SOSIAL DENGAN MASYARAKAT LOKAL DI GOWOK CT, SLEMAN, YOGYAKARTA"** kepada:

Nama : Mr. AMRAN HAYISAMOH
NIM : 13720058
No.HP/Identitas : 08995182784 / AA5165422 (Paspor Thailand)
Prodi/Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga
Lokasi Penelitian : Gowok, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta
Waktu Penelitian : 10 Oktober 2018 s.d 1 November 2018
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. 519571

SERTIFIKAT

No. B-045/Un.02/DSH.3/PP.00.09/11/2018

Diberikan Kepada:

Mr. Amran Hayisamuh

NIM : 13720058

Program Studi Sosiologi

Telah Lulus, Ujian Sertifikasi Membaca Al Qur'an
dengan Predikat :
Sangat Baik (A)

26 November 2018
a.n.Dekan
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan


Sulistyarningsih

Nomor: UIN/02/R.3/PP.00.9/3074/2014



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : MR. AMIRAN HAYISAMAH
NIM : 13720058
Jurusan/Prodi : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2014/2015
(20 jam pelajaran)
Tanggal 25 s.d. 27 Agustus 2014

Yogyakarta, 2 September 2014



Wakil Rektor Bidang Kelembagaan dan Kerjasama

Dr. H. Maksudin, M. Ag.
NIP. 19680716 1991031.001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LPPM)

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 550776, 550778 Fax: (0274) 550776
website: lpmm@uin-suka.ac.id, lemlit@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

SURAT KETERANGAN PENGGANTI SERTIFIKAT KKN
Nomor: B-025/Un.02/L.3/PM.03/11/2018

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan ini menerangkan:

Nama : MR. AMRAN HAYISOMOH
Tempat/ Tanggal Lahir : Patani / 1 NOPEMBER 1990
NIM : 13720058
Fakultas/Jurusan : Sosial dan Humaniora

Yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Genap, Tahun Akademik 2017/2018 (Angkatan ke-95), Di Desa Planjan Kecamatan Saptosari Kabupaten Gunung Kidul Pelaksanaan tanggal 1 Maret s.d. 25 April 2018 dengan Nilai KKN 85,00 (A/B).

Surat keterangan ini dikeluarkan sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqosyah/Skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 18 Nopember 2018
Kepala PPM



Didik Krisdiyanto

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada
Nama : Mr. Aman Hayisomoh

NIM : 13720058

Fakultas : Ilmu Sosial Dan Humaniora

Jurusan/Prodi : Sosiologi

Dengan Nilai :

No.	Materi	Angka	Nilai
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	35	E
3.	Microsoft Power Point	80	B
4.	Internet	80	B
5.	Total Nilai	71.25	B
Predikat kelulusan		Memuaskan	

Standar Nilai:

Angka	Nilai	Huruf	Predikat
86 - 100		A	Sangat Memuaskan
71 - 85		B	Memuaskan
56 - 70		C	Cukup
41 - 55		D	Kurang
0 - 40		E	Sangat Kurang



Yogyakarta, 3 Agustus 2018
Kepala PTIPD
Dr. Shafwatu Uyun, S.T., M.Kom.
NIP. 19820511 200604 2 002



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.72.0./2018

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Mr. Amran Hayisomoh :

تاريخ الميلاد : ١ نوفمبر ١٩٩٠

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٣٠ أبريل ٢٠١٨، وحصل على
درجة :

٣٨	فهم المسموع
٣٦	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٤	فهم المقروء
٣٢٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكاكرتا، ٣٠ أبريل ٢٠١٨
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.72.0./2018

This is to certify that:

Name : **Mr. Amran Hayisomoh**
Date of Birth : **November 01, 1990**
Sex : **Male**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC)
held on **May 14, 2018** by Center for Language Development of State Islamic
University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	40
Structure & Written Expression	42
Reading Comprehension	38
Total Score	400

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, May 14, 2018
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



D. Curriculum Vitae



1. Biodata Pribadi

Nama Lengkap : Mr. Amran Hayisamoh

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tempat, Tanggal Lahir : Patani, Selatan Thailand, 01 November 1990

Alamat Asal : Patani, Selatan Thailand

Alamat Tinggal : Jl. Pedak, Anthurium 12 Banguntapan Bantul
Yogyakarta

Email : Amranpatani@gmail.com

No. Hp : 08995182784

2. Latar Belakang Pendidikan Formal

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
TK	Kina School	1995-1997
SD	Kina School	1998-2003
SMP	Bakong Pitiya	2004-2007
SMA	Bakong Pitiya	2008-2011
S1	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2013-2019